

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2014-2017

Oleh

Vivi Noviyanti *)

Ronny Malavia Mardani)**

Budi Wahono*)**

Email: vivinoviyanti94@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the Investment Decision, Financial Decision and Interest Rate has an effect on the Firm Value. The purpose of this study is to see (1) can find out how investment decision have an influence on the firm value, (2) can find out how financial decision have an influence on the firm value, (3) can find out how interest rate have an influence on the firm value.

This research uses quantitative research. The population in this study is an Food and Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2014-2017. The sample in this study is 11 companies which uses purposive sampling technique. The method of research is multiple linear regression analysis. The results of this study that Investment Decision, Financial Decision, and Interest Rate has an effect on Firm Value. Investment Decision has a significant and positive affect on Firm Value, Financial Decision has a significant and positive affect on Firm Value, and Interest Rate has a significant affect on Firm Value.

Keywords: *Investment Decision, Financial Decision, Interest Rate, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan bisnis di Indonesia seiring dengan perkembangan teknologi serta pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat maka setiap perusahaan pasti memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai keuntungan yang tinggi, meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan para investor. Kesejahteraan para investor bisa dilihat dari seberapa besar tingginya nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan sama halnya memaksimalkan tujuan utama sebuah perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan adalah hasil dari keinginan perusahaan yang otomatis akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Bagi manajer dan investor nilai perusahaan sangat penting. Untuk seorang manajer, nilai perusahaan adalah tolok ukur pencapaian kinerja yang dicapai sejauh ini, dan ketika seorang manajer tersebut bisa lebih meningkatkan nilai perusahaan, manajer itu melakukan sebuah kinerja yang bagus untuk perusahaannya. Kemudian secara tidak langsung, manajemen telah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan bagi investor

meningkatkan nilai perusahaan adalah pengakuan baik untuk perusahaan. Jika investor memperhatikan perusahaan, investor pasti mau berinvestasi sehingga membuat harga saham meningkat.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan manajer perlu membuat keputusan keuangan yang tepat. Keputusan keuangan digunakan adalah keputusan investasi jangka panjang dan pendek. Keputusan investasi sangat berarti bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, dan tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mendapatkan untung besar dari tingkat risiko yang diterima, itu karena itu dibuat hanya oleh kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan keuangan lainnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Husnan (1997), menyatakan bahwa “keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan”. Atmaja (2003), menyatakan “seorang manajer harus mampu untuk mengambil keputusan pendanaan dengan mempertimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan”.

Keputusan investasi dan pendanaan adalah keputusan keuangan yang dibuat untuk memengaruhi nilai perusahaan, dan keputusan keuangan dibuat dari perusahaan internal. Tandelilin (2001), menyebutkan “prospek perusahaan tergantung dari keadaan ekonomi secara keseluruhan, oleh karena itu investor akan memperhitungkan beberapa variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya berpengaruh pada nilai perusahaan”. Sujoko dan Ugy (2007), menyebutkan “suku bunga yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk menginvestasikan dananya ke pasar modal dan lebih memilih berinvestasi pada deposito sehingga aktivitas perdagangan saham akan menurun dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Dapat mengetahui bagaimana keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Dapat mengetahui bagaimana keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dapat mengetahui bagaimana tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor
Berharap bisa digunakan untuk sumber informasi mengenai pengambilan keputusan dalam berinvestasi bagi calon investor yang akan menginvestasikan modalnya ke perusahaan dan dapat memberikan informasi dalam menilai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan bisa digunakan untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi atau informasi tambahan dan terus dikembangkan untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya khususnya yang membahas topik yang sama.

TINJAUAN TEORI NILAI PERUSAHAAN

Nilai suatu perusahaan adalah keadaan yang diraih oleh perusahaan sebagai ilustrasi kredibilitas sosial perusahaan, setelah perusahaan beraktivitas, yaitu sejak perusahaan didirikan Noerirawan (2012: 10).

Nilai perusahaan juga bisa dilihat melalui harga sahamnya, apabila harga saham naik maka nilai perusahaan juga meningkat, dan apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga akan turun. Maka dari itu nilai perusahaan sangatlah bergantung pada penilaian masyarakat untuk perusahaan tersebut.

KEPUTUSAN INVESTASI

Pengertian investasi ini adalah mengeluarkan aset yang dimiliki seseorang hari ini untuk memperoleh lebih banyak aset di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan yang dibentuk oleh indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Bagi pertumbuhan masa depan perusahaan pengeluaran investasi sangat memberikan peluang yang positif, sehingga harga saham naik sebagai ukuran nilai perusahaan (Wahyudi dan Prawestri 2006).

Keputusan investasi menyangkut tentang mengalokasikan dana eksternal maupun dana internal yang dibuat untuk berbagai bentuk investasi. Dengan melakukan kegiatan investasi ini, sangat berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan memperoleh hasil dari kegiatan investasi tersebut (Sartono 2001:6). Hasil penelitian dari Fenandar (2012) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KEPUTUSAN PENDANAAN

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008: 6), keputusan pendanaan adalah tanggung jawab utama yang perlu dilakukan manajer keuangan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasi. Jika perusahaan tersebut butuh untuk mengumpulkan uang, perusahaan dapat meminta investor untuk menginvestasikan uang tunai dengan imbalan keuntungan di masa depan atau mereka dapat membayar tunai uang investor dengan pembayaran bunga tetap.

Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan untuk menemukan sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan investasi. Karena setiap sumber pendanaan memiliki konsekuensi keuangan yang berbeda. Manajer keuangan harus dapat memperhitungkan sifat dan biaya yang digunakan. Ketika melakukan fungsi pendanaan, manajer keuangan harus menemukan sumber pendanaan alternatif dan menganalisis keputusan alternatif untuk sumber pendanaan berikutnya yang akan dipilih, sehingga harus ada fungsi manajemen pendanaan yang efisien. Hasil penelitian dari Rury Setiani (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

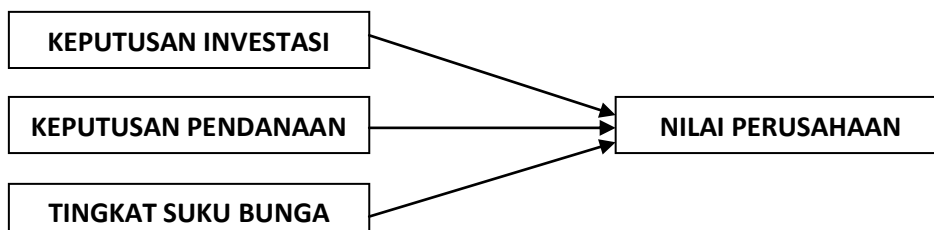
TINGKAT SUKU BUNGA

Menurut Boediono (1994: 76), suku bunga adalah biaya yang digunakan oleh dana investasi (dana pinjaman). Suku bunga adalah salah satu indikator yang menentukan apakah seseorang berinvestasi atau menyimpan.

Menurut Darmawi (2005) Suku bunga SBI (*Bi Rate*) “harga yang wajib dibayarkan oleh peminjam agar dapat memperoleh dana dari pemberi pinjaman dalam jangka waktu yang ditentukan. Sertifikat bank Indonesia pada prinsipnya adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan dengan sistem diskonto oleh bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek”.

Menurut Kasmir (2005), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah penerbitan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia). Publikasi dibuat berdasarkan nilai nominal tetap, dan penerbitan SBI biasanya didistribusikan. Hasil penelitian dari Pratamawati (2012) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H1 :keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 :keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 :tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Kemudian sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan, karena sebanyak 5 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten, berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

1. Semua perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Makanan dan Minuman selama periode 2014-2017.
2. Perusahaan yang mempunyai informasi lengkap tentang data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan karena 11 perusahaan tersebut konsisten menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2014-2017

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai residu standar dari model regresi terdistribusi normal. Jika nilai standar residu hampir mendekati rata-rata, nilai residu dikatakan terdistribusi normal (Suliyanto, 2011:69). Uji normalitas ini menggunakan metode statistik *Kolmogorov Smirnov* dimana terdapat ketentuan yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana model regresi telah menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik harus tidak memiliki korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105).

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari:

- Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidak gejala heteroskedastisitas maka, digunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada dan tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model regresi linier berganda yang dipakai untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KP + \beta_3 SB + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X_1 : Keputusan Investasi

X_2 : Keputusan Pendanaan

X_3 : Tingkat Suku Bunga SBI

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

e : error

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis yaitu:

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah yaitu merumuskan hipotesis, alfa yang digunakan sebesar 5%, dan memiliki kriteria penelitian.

2. Uji t

Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dengan ketentuan menurut Gujarati (2007:190) yaitu:

- a. Signifikan t statistik $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Signifikan t statistik $\leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013: 97), koefisien determinasi (K_d) adalah mengukur kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varian dari variabel dependen. Dasar analisis koefisien determinasi adalah bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat ketika K_d mendekati nol, dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi kuat ketika K_d mendekati 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL UJI NORMALITAS

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa variabel PER (Keputusan Investasi) dan variabel DER (Keputusan Pendanaan) menghasilkan nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga dan PBV (Nilai Perusahaan) menghasilkan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian penelitian ini tetap dilanjutkan meskipun terdapat dua variabel yang tidak berdistribusi normal.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel menghasilkan nilai signifikansi *Asymp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa untuk jumlah sampel 44 dengan 3 variabel bebas, nilai d_u sebesar 1,6647, nilai $4-d_u$ sebesar 2,3353. Hasil uji *Durbin Witson* sebesar 1,854 sehingga $1,6647 < 1,854 < 2,3353$, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi tersebut menghasilkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$PBV = -174,547 + 3,335 (KI) + 1,029 (KP) + 6,867 (SB)$$

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji F

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Suku Bunga SBI, memiliki kemampuan untuk menjelaskan nilai perusahaan (PBV).

2. Uji t

Uji t yaitu pengujian regresi secara parsial atau sendiri-sendiri yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t:

a. Pengujian hipotesis 1 : pengujian variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, variabel keputusan investasi yang dihitung menggunakan PER memiliki t_{hitung} sebesar 2,534 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$; maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Pengujian hipotesis 2 : pengujian variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, variabel keputusan pendanaan yang dihitung menggunakan DER memiliki t_{hitung} 3,912 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; maka H_2 diterima H_0 ditolak.

c. Pengujian hipotesis 3 : pengujian variabel tingkat suku bunga SBI terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, variabel tingkat suku bunga yang dihitung menggunakan data laju suku bunga SBI memiliki t_{hitung} sebesar 0,217 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,830 > 0,05$; maka H_3 ditolak dan H_0 diterima.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 , maka dapat dilihat besarnya nilai R^2 adalah 0,414 hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 41,4% variabel nilai perusahaan (PBV) yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan tingkat suku bunga SBI. Sedangkan sebesar 58,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini yaitu seperti *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CAP/BVA)*, *Total Assets Growth (TAG)*, *Free Cash Flow (FCF)*.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel PER (*Price Earning Ratio*) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 3,335. Hasil statistik t_{hitung} untuk variabel *Price Earning Ratio* diperoleh nilai sebesar 2,534 dengan tingkat signifikansi sebesar t $0,15 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang artinya nilai perusahaan akan meningkat apabila ada peningkatan dari PER (Keputusan Investasi) dan juga sebaliknya nilai perusahaan akan menurun apabila terdapat penurunan dari PER.

Kemudian dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa PER dengan hasil yang baik (positif) akan dapat diterima oleh pasar, sehingga akan meningkatkan harga saham didalam perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan, karena akan berdampak pada peningkatan kapitalisasi pasar yang juga meningkat.

Hasil tersebut mendukung penelitian dari Pratamawati (2015), Fenandar (2012), Prasetyo (2012), Darminto (2008), dan Hasnawati (2005), yang didalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui koefisien regresi memiliki nilai 1,029. Hasil statistik t hitung untuk variabel DER sebesar t_{hitung} 3,912 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel keputusan pendanaan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hutang perusahaan selama tidak melebihi ambang batas risiko akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana dinyatakan dalam teori struktur modal "*The Trade off Theory*", dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005), dan Ruly Setiani (2013) yang menyebutkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Analisis variabel tingkat suku bunga SBI diketahui bahwa koefisien regresi memiliki nilai sebesar 6,867. Hasil statistik t_{hitung} untuk variabel tingkat suku bunga sebesar 0,217 dengan tingkat signifikan sebesar $0,830 > 0,05$, maka bisa disimpulkan ada pengaruh positif antara variabel tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Yang artinya para pelaku pasar modal tidak terpengaruhi oleh kenaikan dan penurunan suku bunga yang sifatnya hanya sementara, pelaku pasar modal lebih mengutamakan return jangka panjang

Kemudian dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga dilihat dari sudut pandang investor hanya untuk mengendalikan inflasi dan penurunan nilai tukar rupiah saja bukan untuk menurunkan nilai perusahaan.

Hasil tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratamawati (2015), Sujoko (2007), yang menyebutkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN

1. Periode didalam penelitian ini mungkin masih terbatas yaitu mulai tahun 2014-2017 dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih dari lima tahun.
2. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel sebagai variabel bebas yang mungkin masih kurang untuk mengetahui faktor atau hal-hal apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu berjumlah 11 perusahaan. Sehingga dirasa masih sedikit sampel yang digunakan.



SIMPULAN

1. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
2. Keputusan pendanaan (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
3. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

SARAN

1. Periode yang digunakan didalam penelitian ini hanya 4 (empat tahun), maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian supaya bisa lebih mencerminkan kondisi perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah variabel dan juga untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 (sebelas) sampel saja, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah sampel selain pada perusahaan manufaktur, yaitu seperti perusahaan asuransi, perusahaan perbankan, perusahaan LQ45, perusahaan pertambangan, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, 47.
- Sartono, R. A., 2001, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Fenandar, Gany Ibrahim. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasnawati, S., 2005, “*Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*”. Usahawan, Vol. XXXIX, No. 9, September.
- Pratamawati. (2015). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga. Jakarta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta.

Vivi Noviyanti *) adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Ronny Malavia Mardani) adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan bisnis Unisma**
Budi Wahono*) adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan bisnis Unisma**